

## ABSTRAK

Ketatnya persaingan yang ada membuat perusahaan kontraktor harus dapat memaksimalkan potensi dan kemampuan yang ada terutama dalam pengelolaan sumber daya manusia. Sementara itu, salah satu sumber daya manusia yang terlibat langsung dalam pelaksanaan proyek konstruksi di lapangan adalah buruh lapangan (*craft labour*), yang terdiri atas berbagai macam tukang yang memiliki keahlian tertentu yang sering disebut juga sebagai tenaga terampil. Kinerja dari tenaga terampil ini akan dipengaruhi oleh motivasi kerja. Motivasi adalah salah satu faktor kunci untuk meningkatkan efektivitas suatu perusahaan. Motivasi sendiri dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya adalah lingkungan sosial, budaya, dan individu masing-masing orang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor motivasi yang mempengaruhi motivasi pekerja konstruksi. Metode penelitian menggunakan penyebaran kuisioner dengan menggunakan skala jawaban 1-5 yang ditujukan kepada 100 orang responden yang terdiri dari tukang-tukang dari beberapa proyek di Kota Padang, kemudian melakukan wawancara kepada 3 orang pekerja proyek untuk verifikasi dari hasil penyebaran kuesioner tersebut. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan 5 faktor yang paling berpengaruh terhadap motivasi pekerja proyek konstruksi di Kota Padang, yaitu: Upah/gaji yang mencukupi (4,54), Bonus dan upah tambahan (4,40), Bayaran yang diterima tepat waktu (4,29), Adanya dukungan dari keluarga (4,09), Adanya upah lembur (4,00). Setelah dianalisa pekerja proyek konstruksi ini masih berada pada tingkat *physiological needs* (kebutuhan fisik). Dari hasil penelitian juga didapatkan bahwa terdapat perbedaan motivasi berdasarkan analisa dari kelompok umur responden, pendidikan terakhir, dan jenis proyek, namun tidak terdapat perbedaan motivasi dari kelompok status perkawinan, jumlah tanggungan dan pengalaman bekerja.

**Kata kunci:** sumber daya manusia, motivasi, pekerja